

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) YANG
DIMODIFIKASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TALAMAU TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**LENI OKTAVIA SUSANTI
NIM 83899**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang Dimodifikasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Nama : Leni Oktavia Susanti

NIM : 83899

Program Studi : Pendidikan Matematika

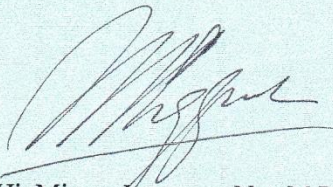
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Januari 2012

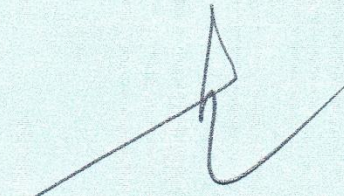
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd
NIP. 19620904 198903 2 004

Pembimbing II



Drs. H. Mukhni, M.Pd
NIP. 19591029 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Leni Oktavia Susanti
NIM : 83899
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

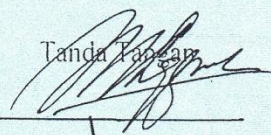
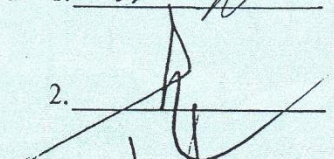
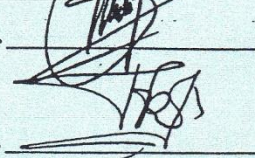
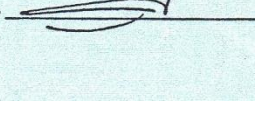
dengan judul

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) YANG DIMODIFIKASI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
TALAMAU TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Yerizon, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Arnellis, M.Si	5. 

ABSTRAK

Leni Oktavia Susanti : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang Dimodifikasi dalam Pembelajaran Matematika Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012.

Matematika merupakan sarana berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun pada kenyataannya matematika menjadi pelajaran yang kurang disenangi oleh siswa. Pembelajaran matematika yang berlangsung selama ini cenderung membosankan. Guru lebih banyak aktif dibandingkan siswa. Hal ini berakibat hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah aktivitas belajar matematika siswa selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau tahun pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan deskriptif, dengan rancangan *Randomized Control-Group Only Design*. Populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Teknik dalam penentuan sampel adalah *Random Sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPS-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS-3 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data digunakan lembar observasi dan lembar tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa cenderung meningkat dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir. Analisis data tentang hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen adalah 81,71, sedangkan kelas kontrol adalah 71,70. Jumlah siswa pada kelas eksperimen yang mencapai KKM juga lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang Dimodifikasi dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd pembimbing I dan sekaligus penasehat akademik.
2. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd pembimbing II.
3. Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Ibu Dra. Media Rosha, M.Si dan Ibu Dra. Arnellis, M.Si Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak M. Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP

6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP
8. Bapak-bapak staf pegawai dan staf Labor Jurusan Matematika FMIPA UNP
9. Bapak Drs. Syahrul Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Talamau
10. Ibu Wesmi, S.Pd Guru bidang studi matematika SMA Negeri 1 Talamau
11. Wakil kepala sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Talamau
12. Siswa kelas XI IPS-2 dan XI IPS-3 SMA Negeri 1 Talamau
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan yang Bapak, Ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama peneliti sendiri. Amin

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Hipotesis	9
H. Tujuan Penelitian	9
I. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Matematika	11
2. Pembelajaran Kooperatif	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads</i>	

<i>Together</i> (NHT).....	20
4. Aktivitas Belajar	23
5. Hasil Belajar	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Data Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian MID Matematika Siswa Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012	3
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	21
3. Rancangan <i>Randomized Control Group Only Design</i>	30
4. Rancangan <i>The One Shot Case Study</i>	31
5. Distribusi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012	31
6. P-value Masing-masing Kelas Populasi	33
7. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
8. Instrumen Penelitian	39
9. Daya Pembeda Tiap-tiap Soal	42
10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	43
11. Indeks Kesukaran Tiap-tiap Soal	44
12. Persentase Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Talamau yang Melakukan Aktivitas Belajar	51
13. Data Tes Hasil Belajar	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Aktivitas Siswa Berdiskusi dengan Teman Kelompok	53
2. Persentase Aktivitas Siswa Mempresentasikan Hasil Pekerjaan Kelompok	54
3. Persentase Aktivitas Siswa Memperhatikan Presentasi Teman	55
4. Persentase Aktivitas Siswa Memberikan Tanggapan Jawaban Teman	56
5. Persentase Aktivitas Siswa Mengajukan Ide atau Usulan	56
6. Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Talamau.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Matematika Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012	69
II. Uji Normalitas Populasi.....	70
III. Uji Homogenitas Variansi	72
IV. Uji Kesamaan Rata-rata.....	73
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	74
VI. Lembar Kerja Siswa	94
VII. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	125
VIII. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	128
IX. Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar.....	129
X. Distribusi Jawaban Soal Tes Hasil Belajar	130
XI. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	131
XII. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	133
XIII. Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	135
XIV. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	136
XV. Soal Tes Hasil Belajar	137
XVI. Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	138
XVII. Uji Normalitas Kelas Sampel	139
XVIII. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	140
XIX. Uji Hipotesis	141
XX. Lembar Observasi.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam perdagangan, industri, sains dan terutama pada kehidupan sehari-hari. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan memecahkan masalah.

Seseorang akan merasa mudah memecahkan masalah dengan bantuan matematika, karena matematika itu sendiri memberikan kebenaran berdasarkan alasan logis dan sistematis. Hal ini karena proses kerja matematika dilalui secara berurutan yang meliputi tahap observasi, menebak, menguji hipotesis, mencari analogi, dan akhirnya merumuskan teorema-teorema.

Matematika memiliki konsep struktur dan hubungan-hubungan yang banyak menggunakan simbol-simbol. Simbol-simbol matematika sangat mempermudah cara kerja berpikir, karena simbol-simbol ini dapat digunakan untuk mengomunikasikan ide-ide, dengan jalan memahami karakteristik matematika. “Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama” (Depdiknas,2006:387).

Mengingat begitu pentingnya matematika dalam kehidupan maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan matematika siswa. Tujuan pembelajaran matematika di SMA menurut Tim Depdiknas (2006) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

Mengacu pada tujuan tersebut, pembelajaran matematika hendaknya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, dan pemecahan masalah. Sebaiknya model atau metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas harus dapat memicu siswa untuk mengembangkan ketiga aspek yang tercantum dalam tujuan tersebut. Namun keadaan di lapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kenyataannya di lapangan khususnya di SMAN 1 Talamau menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa di sekolah ini masih sangat tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian mid matematika

siswa kelas XI IPS semester 1 tahun pelajaran 2011/2012 yang belum mencapai ketuntasan belajar menurut kurikulum, yaitu 67 .

Rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMA N1 Talamau dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian MID Matematika Siswa Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA N 1 Talamau Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas KKM	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
≥ 67	20,59	22,58	30,30
< 67	79,41	77,42	69,70

(Sumber: Guru Matematika Kelas XI IPS SMAN 1 Talamau)

Pada Tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 67 . Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau masih rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Talamau pada tanggal 12 September – 17 September 2011, permasalahan yang terlihat selama pembelajaran matematika yaitu kurangnya aktivitas belajar yang ditunjukkan siswa, seperti jarang mengajukan pertanyaan, kurang merespon guru dan malas mengerjakan latihan. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena pembelajaran terpusat pada guru, sehingga aktivitas siswa yang diharapkan tidak muncul dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru yang mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika. Aktivitas siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, lalu mencatat dan mengerjakan latihan. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, hanya sedikit siswa yang berani bertanya pada guru sedangkan yang lainnya malu dan takut untuk bertanya.

Selain itu siswa kurang termotivasi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Ketika diberikan soal latihan hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan latihan tersebut, selebihnya hanya menunggu jawaban dari temannya lalu mencatat ke dalam buku mereka tanpa mencari dan memahaminya. Saat siswa disuruh oleh guru menuliskan jawaban ke papan tulis dengan tidak membawa buku, maka siswa tidak mampu mengerjakannya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa pada saat observasi, diperoleh informasi bahwa matematika merupakan pelajaran yang kurang menarik dan membingungkan. Pelajaran matematika ini masih dianggap pelajaran yang sulit oleh siswa. Sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dan kurang tertarik untuk belajar matematika.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru matematika di SMA N 1 Talamau pada tanggal 13 September 2011, guru telah menerapkan beberapa cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satunya yaitu dengan diskusi kelompok, tapi masih kurang efektif karena anggota kelompok terlalu banyak sehingga yang

bekerja hanya sedikit sedangkan yang lainnya ribut dan mengganggu temannya yang lain. Pembagian kelompoknya juga kurang terstruktur dengan baik yaitu berdasarkan tempat duduk yang berdekatan.

Kurangnya rasa tanggung jawab yang timbul pada diri siswa dalam pembelajaran yang mereka lakukan, menyebabkan tidak adanya kesempatan untuk saling bertukar pikiran bersama siswa lainnya dalam kelompok diskusi. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berdiskusi dalam kelompok belajarnya dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran yang dilakukannya sangat diperlukan, agar pemahaman terhadap materi pelajaran tercapai, sehingga mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa. “Guru harus memiliki bermacam-macam keterampilan, karena kegagalan atau keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada seni dan keterampilan guru” (Oemar, 2005: 50).

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Pembelajaran harus melibatkan partisipasi yang lebih tinggi dari siswa. Segala potensi yang dimiliki oleh siswa harus dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Salah satu model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2007): “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara

berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok - kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru, dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan menjadi narasumber bagi teman yang lain”.

Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat di gunakan adalah tipe *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap hasil pembelajaran yang mereka dapatkan, di samping tanggung jawab terhadap kelompok belajarnya. Pada model pembelajaran NHT ini, siswa akan lebih banyak terlibat dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran, mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

NHT juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama dan memberikan ide-ide serta mempertimbangkan jawaban hasil diskusi yang tepat, dimana masing-masing anggota kelompoknya harus mengetahui dan memahami hasil diskusi tersebut karena seluruh siswa harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusi. Dalam diskusi kelompok siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu temannya yang berkemampuan rendah, serta mampu mendorong semangat siswa dalam bekerja sama agar mampu melaksanakan tanggung jawab pribadinya sehingga tugas kelompok dapat diselesaikan dengan baik.

Namun langkah-langkah dalam pembelajaran NHT tidak dapat diikuti sepenuhnya karena keterbatasan kondisi yang ditemui di sekolah, sehingga perlu diberikan modifikasi terhadap cara pelaksanaannya. Modifikasi yang dimaksud adalah guru tetap menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sebelum siswa diberikan soal-soal berupa LKS. Karena siswa sudah terbiasa menerima informasi atau penjelasan dari guru, sehingga siswa belum bisa dilepas untuk belajar tanpa informasi dari guru. Hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi dalam melakukan pembelajarannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dilakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang Dimodifikasi dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka masalah dalam pembelajaran matematika yang teridentifikasi adalah:

1. Hasil belajar matematika siswa sebagian besar di bawah KKM.
2. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
3. Kerjasama antar siswa masih kurang.
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika kurang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat serta demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka batasan penelitian hanya meliputi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika kurang dan hasil belajar matematika siswa sebagian besar di bawah KKM.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau yang pembelajarannya dengan model Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya dengan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi

Asumsi dalam penulisan ini adalah:

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam pembelajaran matematika
2. Siswa memiliki hubungan sosial yang baik sehingga mampu bekerjasama dalam kelompok.

3. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam proses pembelajaran matematika.
4. Hasil belajar matematika siswa menunjukkan kemampuan belajarnya.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana aktivitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas XI IPS SMA N 1 Talamau ?

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 1 Talamau”.

H. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas XI IPS selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di SMA N 1 Talamau.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dari hasil belajar

matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau.

I. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan dapat menambah pengalaman peneliti.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru matematika kelas XI IPS SMA N 1 Talamau dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika.
3. Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau semakin termotivasi untuk belajar karena partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.
4. Dapat memberikan masukan yang baik pada SMA N 1 Talamau dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan pada aktivitas berdiskusi dengan teman kelompok, mempresentasikan hasil pekerjaan, memperhatikan presentasi teman, dan memberikan tanggapan jawaban teman, sedangkan aktivitas memberi ide atau usulan belum mengalami peningkatan yang terlalu besar.
2. Hasil belajar matematika kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tipe NHT lebih baik dari pada hasil belajar matematika kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talamau Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi matematika SMA Negeri 1 Talamau diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
2. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan mencobakan pada sekolah atau kelas dan pokok bahasan yang berbeda.

3. Bagi guru dan peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT agar membuat perencanaan yang matang tentang apa yang akan dilakukan oleh siswa dan memperhatikan pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Subbag Publikasi Sekretariat Batlitbang.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [Http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2113700-metode-pembelajaran-kooperatif-model-tapps/](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2113700-metode-pembelajaran-kooperatif-model-tapps/)
- Ibrahim, Muslim. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA – University Press.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang : FMIPA UNP
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Oktavia, Dewi. 2009. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 3 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2008-2009*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Studi Matematika*. Jakarta : P2LPTK.
- Rahman. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*.
file.upi.edu/ai.php?...020%20Strategi%20Belajar%20Mengajar%20makalag%20Pusarda%20Pro... . Diakses tanggal 3 Maret 2011.
- Sabri, Ahmad & Usman Basyiruddin. 2008. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Padang : IAIN Imam Bonjol.